

ARTIKEL

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
NGANJUK**



Oleh:

Nur Aini

13.1.01.04.0050

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
- 2. Linawati, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

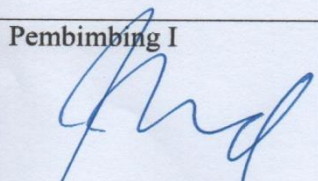
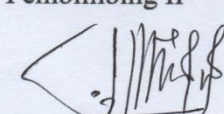
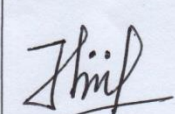
Nama Lengkap : Nur Aini
NPM : 13.1.01.04.0050
Telepun/HP : 085736125262
Alamat Surel (Email) : ainia5384@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS SISTEM AKUNTANSI AKTIVA TETAP
UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN
INTERN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM (PDAM) NGANJUK

Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Denganinimenyatakanbahwa:

- a. artikelyangsayatulismerupakan karyasayapribadi(bersamatipenulis)danbebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau adat undang-ripihaklain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2018
Pembimbing I  Tjejep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0005086802	Pembimbing II  Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Penulis,  Nur Aini NPM. 13.1.01.04.0050

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
NGANJUK

Nur Aini
13.1.01.04.0050
FKIP – Pendidikan Ekonomi
ainia5384@gmail.com
Tjetjep Yusuf A. dan Linawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan penelitian pentingnya pengendalian intern untuk mengawasi aktiva tetap pada PDAM Nganjuk. Yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kecurangan dan penyelewengan yang dibuat oleh karyawan. Hal tersebut nampak dari tidak adanya pencatatan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem aktiva tetap yang ada di PDAM Nganjuk. (2) Bagaimana sistem akuntansi aktiva tetap untuk meningkatkan pengendalian intern pada PDAM Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian digunakan adalah studi kasus dengan subyek penelitian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui interview, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk belum cukup baik. Hal ini ditunjukkan bahwa tidak adanya pencatatan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk. Pengendalian intern juga belum berjalan dengan baik karena tidak adanya pencatatan dan pengarsipan pada setiap bagian. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk seharusnya lebih memperhatikan terhadap sistem akuntansi aktiva tetap agar terhindar dari kecurangan karyawan dan menghindari kerugian, dengan mencatat semua transaksi pada register bukti kas keluar dan adanya pengarsipan pada setiap bagian maka sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk berjalan dengan lebih baik.

Kata kunci: Sistem akuntansi aktiva tetap, Pengendalian intern.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting di kehidupan perekonomian, khususnya untuk dunia usaha. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan perilaku ekonomi dalam mengambil keputusan dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sekarang ini. Perkembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan sistem diperlukan untuk mengatur dan menilai jalannya sistem pada perusahaan agar tetap efisien dan sesuai prosedur. Menurut Mulyadi, (2010:592) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Penerapan sistem akuntansi yang tepat dengan kondisi yang dihadapi perusahaan sangat membantu kelancaran kegiatan perusahaan dan penyediaan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan. Sistem aktiva tetap merupakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan kekayaan perusahaan maka diperlukannya sistem aktiva tetap untuk mendukung kegiatan perusahaan dengan menerapkan pengendalian

intern agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik.

Menurut Mulyadi, (2010:163) pengendalian intern merupakan rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah diterapkan. Pengendalian intern menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem.

Perlunya pengendalian intern yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk mempunyai peranan penting dalam

kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aktiva tetap berupa tanah, instalansi sumber air, instalansi pompa, instalansi pengolahan air, instalansi transmisi dan distribusi, bangunan, peralatan, dan kendaraan, dan inventaris / perabot kantor yang nantinya akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan proses produksi maka dari itu perlu adanya sistem aktiva tetap yang baik untuk mendukung kelancaran perusahaan. Oleh karena itu PDAM Nganjuk memerlukan prosedur sistem akuntansi aktiva tetap yang baik agar kegiatan operasional perusahaan tersebut berjalan seefektif mungkin dan tidak terjadi kesalahan pencatatan karena bagian yang tidak sesuai akan mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan dengan diterapkannya sistem akuntansi aktiva tetap diharapkan dapat mencegah dan menemukan kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Tetapi dalam kenyataannya pada perusahaan PDAM Nganjuk belum menerapkan sistem akuntansi aktiva tetap secara efektif, salah satunya pada sistem pembelian aktiva tetap di PDAM Nganjuk terjadi permasalahan diantaranya tidak adanya pengarsipan dan pencatatan yang memadai.

Sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan atau penyelewengan, dan terjadinya kesalahan pencatatan pada jurnal umum.

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian aktiva tetap untuk meningkatkan pengendalian intern.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study*. Menurut Nawawi (2003: 87), "*case study* merupakan penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada satu objek, satu unit, atau sistem tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus pada batasan dan unit tertentu."

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample

sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisa data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

- 1) Tahapan sebelum ke lapangan.
- 2) Tahapan kegiatan lapangan.
- 3) Tahapan analisis data.
- 4) Tahapan penulisan laporan

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil objek di PDAM Nganjuk yang tepatnya berada di JL. Dermojoyo No. 65 Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Mulai bulan November sampai dengan desember 2017

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Umar (2003: 56), "data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti sebagai obyek penulis". Data primer diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan sekertaris perusahaan.

Adapun menurut Sugiyono(2012), "Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen". Data sekunder diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Metode Observasi yaitu mengamati proses yang terjadi dalam tempat penelitian. Proses yang diamati adalah sistem akuntansi aktiva tetap dan pengendalian intern. dan Dokumentasi yaitu mencatat bagaimana prosedur yang digunakan untuk proses pembelian aktiva tetap.

Teknik Analisis Data yaitu: Menurut Sugiyono (2012 : 244) menyatakan bahwa "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Pengecekan Keabsahan Temuan yaitu : Moleong, (2014: 330), menyatakan bahwa “*triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.”

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Sistem pembelian aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk belum cukup baik, setelah semua dokumen diteliti dan ditanda tangani oleh kepala unit kerja keuangan, dokumen tersebut diberikan kepada direktur administrasi dan keuangan dan direktur utama untuk mendapatkan persetujuan atas harga pembelian dari pemasok yang terpilih.

Dari hasil penelitian sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk terdapat analisis data sistem

akuntansi aktiva tetap pembelian, berikut ini pembahasan analisis data sistem akuntansi pembelian aktiva tetap di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk

Unsur-unsur Sistem Pembelian Aktiva Tetap

- a. Fungsi yang terkait pada PDAM Nganjuk meliputi pihak yang memerlukan, kepala bagian unit kerja yang memerlukan, kepala unit kerja anggaran, Direktur yang membawahnya, unit pembelian, Direktur administrasi dan keuangan, kepala bagian unit kerja keuangan, Direktur utama. Sedangkan fungsi pada teori meliputi: fungsi pemakai, direktur utama, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi aktiva tetap, fungsi akuntansi, fungsi kartu aktiva tetap. Jadi sudah sesuai karena bagian permintaan sudah digantikan oleh bagian pembelian.
- b. Dokumen pada PDAM Nganjuk meliputi daftar permintaan barang, order

pembelian, penawaran harga. Sedangkan pada teori surat permintaan otorisasi, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, faktur dari pemasok, bukti kas keluar, jadi tidak sesuai karena tidak ada laporan penerimaan barang sehingga kurangnya dokumen yang dimiliki, dan tidak adanya pengarsipan dokumen pada setiap bagian. Hal ini dapat menimbulkan kecurangan pada karyawan.

c. Jaringan Prosedur.

Belum sesuai, karena belum adanya prosedur pencatatan bukti kas keluar sehingga mudah terjadinya penyelewengan.

d. Pengendalian Intern.

1. Struktur Organisasi Sudah sesuai, karena semua karyawan tidak ada yang merangkap tugas dan melakukan prosedur dengan baik.

2. Sistem Otorisasi

Sudah sesuai karena semua dokumen sudah melalui otorisasi kepala bagian, direktur yang

membawahinya dan direktur utama.

3. Praktik yang sehat

Sudah sesuai, dokumen sudah bernomor urut tercetak, tugas setiap bagian tidak ada yang merangkap, dan harga pembelian sudah melalui persetujuan direktur utama.

4. Karyawan yang kompeten

dibidangnya Sudah sesuai, karena semua karyawan bekerja sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing, karyawan yang jujur dan cekatan.

B. Pembahasan

Sistem akuntansi aktiva tetap yang diterapkan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk belum cukup baik. Mulai dari fungsi yang terkait yang meliputi fungsi pihak yang memerlukan aktiva tetap, kepala bagian unit kerja, kepala bagian unit kerja yang memerlukan, kepala unit kerja anggaran, direktur yang membawahnya, unit pembelian, direktur administrasi dan

keuangan, kepala bagian unit kerja keuangan, dan direktur utama. Dokumen-dokumen yang digunakan meliputi daftar permintaan barang, penawaran harga, dan order pembelian. Pada sistem pembelian aktiva tetap yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk (PDAM) tidak menggunakan catatan. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi aktiva tetap meliputi prosedur pembuatan daftar permintaan barang, penawaran harga, dan order pembelian.

Dari penerapan sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk menunjang pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas yaitu bagian pembelian harus terpisah dari bagian direktur administrasi dan keuangan. Sistem otorisasi yang sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan tanggungjawabnya. Praktik yang sehat dalam pembelian aktiva tetap pada perusahaan harus ada dokumen yang bernomor urut tercetak dan tugas pada setiap bagian tidak ada yang merangkap. Karyawan yang

kompeten adalah semua karyawan yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian aktiva tetap harus teliti dan jujur dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya.

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa kelemahan dalam menjalankan sistem akuntansi pembelian aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk diantaranya yaitu pada setiap bagian tidak ada yang mengarsip dokumen hanya bagian yang memerlukan saja yang mengarsip daftar permintaan barang, tidak ada bukti kas keluar seharusnya dokumen tersebut digunakan untuk pengeluaran kas atas pembelian aktiva tetap. Pada sistem pembelian aktiva tetap di Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk tidak ada catatan seharusnya setiap pembelian aktiva tetap dicatat pada register bukti kas keluar. Prosedur sistem akuntansi aktiva tetap tidak terdapat prosedur pencatatan register bukti kas keluar. Unsur pengendalian internal juga belum berjalan dengan baik, tidak adanya catatan pada sistem pembelian aktiva tetap dan tidak

semua bagian mempunyai arsip dokumen tersebut hanya kepala unit kerja anggaran yang mengarsip, seharusnya ada catatan pada sistem pembelian aktiva tetap untuk mencatat transaksi pembelian dan setiap bagian mempunyai arsip dokumen sebagai bukti permintaan aktiva tetap. dan setiap bagian bisa bertanggungjawab terhadap pengeluaran dokumen dan persetujuan pembelian aktiva tetap.

C. Rancangan Alternatif

a. Fungsi alternatif :

Pada perusahaan sudah baik hanya menambahkan bagian:

- 1) Bagian penerimaan barang
Fungsi ini bertanggungjawab membuat laporan penerimaan barang

b. Dokumen alternatif

Pada perusahaan belum sesuai sehingga perlu menambahkan bagian:

- 1) Bukti kas keluar
Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran kas.
- 2) Laporan penerimaan barang.

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan barang setelah melakukan pemeriksaan kuantitas, mutu, spesifikasi, aktiva tetap yang telah diterima dari pemasok.

c. Catatan alternatif

Pada rancangan alternatif ini adanya penambahan catatan akuntansi sistem pembelian aktiva tetap di PDAM tidak mempunyai catatan sehingga perlu adanya catatan yaitu

1. Register bukti kas keluar

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian aktiva tetap dan pengeluaran modal yang berupa pengeluaran kas.

2. Kartu aktiva tetap

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu aktiva tetap yang digunakan untuk mencatat secara rinci segala data yang bersangkutan dengan aktiva tetap tertentu.

d. Prosedur alternatif sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk belum sesuai sehingga perlu menambahkan bagian:

- 1) Prosedur pembuatan laporan penerimaan barang ini dibuat oleh bagian penerimaan barang sebagai bukti penerimaan barang
- 2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar prosedur ini dibuat oleh bagian Direktur administrasi dan keuangan sebagai perintah pengeluaran kas.
- 3) Prosedur pencatatan register bukti kas keluar ini dibuat oleh bagian direktur administrasi dan keuangan sebagai pencatatan pengeluaran kas.
- 4) Prosedur pencatatan kartu aktiva tetap
Prosedur ini dibuat oleh kepala bagian unit kerja keuangan sebagai buku pembantu aktiva tetap untuk mencatat segala data aktiva tetap.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk belum cukup baik. Mulai dari fungsi yang terkait yang meliputi fungsi pihak yang memerlukan aktiva tetap, kepala bagian unit kerja, kepala bagian unit kerja yang

memerlukan, kepala unit kerja anggaran, direktur yang membawahnya, unit pembelian, direktur administrasi dan keuangan, kepala bagian unit kerja keuangan, dan direktur utama. Dokumen-dokumen yang digunakan meliputi daftar permintaan barang, penawaran harga, dan order pembelian. Pada sistem pembelian aktiva tetap yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Nganjuk (PDAM) tidak menggunakan catatan. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi aktiva tetap meliputi prosedur pembuatan daftar permintaan barang, penawaran harga, dan order pembelian.

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk yaitu: Harus ada catatan register bukti kas keluar dan kartu aktiva tetap agar semua transaksi keuangan yang berhubungan dalam aktiva tetap tercatat secara lengkap kedalam catatan akuntansi, diadakannya dokumenbukti kas keluar dan laporan penerimaan barang. Agar tidak terjadi

penyelewengan, dan Harus ada pengarsipan dokumen pada setiap bagian agar setiap bagian menerima bukti pengeluaran atau persetujuan dalam pembelian aktiva tetap.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Nawawi. N 2003. *Metode penelitian ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L J. 2014. *Motodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung.Rosda.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif. dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. H. 2003. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* Jakarta: PT Gramedia pustaka.